

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut *Center for Financial Inclusion* mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk keuangan yang sesuai termasuk kredit, tabungan, asuransi dan pembayaran, tersedianya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen, serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang (Wulandari, 2019, p. 21).

Menurut *Reserve Bank Of India* (2016) inklusi keuangan adalah sebuah proses untuk menjamin akses terhadap produk dan jasa keuangan yang di butuhkan oleh setiap bagian masyarakat baik masyarakat umum atau masyarakat yang rentan seperti masyarakat berpendapatan rendah pada tingkat harga yang mampu di bayar dengan cara yang adil dan transparan. Sedangkan menurut (Sarma, 2012) inklusi keuangan merupakan sebuah proses yang menjamin kemudahan dalam akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa inklusi

keuangan merupakan upaya meningkatkan upaya masyarakat *unbankable* dalam layanan jasa keuangan formal dengan mengurangi berbagai macam hambatan untuk mengaksesnya.

Tujuan utama dari inklusi keuangan adalah untuk mencapai kesejahteraan ekonomi melalui pengurangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan di Indonesia dengan menciptakan sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Inklusi keuangan tidak hanya menyentuh pada masyarakat kota tetapi juga pada masyarakat desa. Oleh karena itu disinilah pentingnya BRILink itu hadir untuk memenuhi layanan keuangan yang di sebut sebagai bagian dari inklusi keuangan masyarakat.

BRILink merupakan program dari BRI yang merupakan perluasan layanan dari BRI, dimana BRI menjalin sebuah kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* dengan menggunakan fitur EDC (*Electronic Data Capture*) mini ATM BRI, dengan menerapkan konsep *sharing fee* diantara kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara BRI dengan Agen BRILink, telah disepakati bahwa pembagian hasil atau *sharing fee* antara kedua belah pihak adalah sebesar 50% bagi BRI dan 50% bagi Agen BRILink. Selain itu, Bank BRI juga mengizinkan Agen BRILink untuk memberlakukan pengenaan tarif tambahan kepada nasabah saat transaksi (Evita, 2017, p. 8).

Adapun peran BRILink terhadap inklusi keuangan yaitu untuk memudahkan program pemerintah yaitu di mudahkannya masyarakat dalam mengakses jasa-jasa keuangan seperti dalam lalu lintas pembayaran sehingga masyarakat yang berlokasi jauh dari jangkauan kantor bank dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor bank sebagai bank penyelenggara agen laku pandai yang di kenal dengan agen BRILink.

Hadirnya agen Bank BRI ini membuat nasabah dapat melakukan aktivitas perbankan hanya melalui agen tanpa harus ke unit kerja Bank BRI. Beragam aktivitas yang bisa di lakukan oleh nasabah Bank BRI mulai dari transfer ke sesama BRI, transfer ke Bank lain atau sebaliknya, setor dan tarik tunai, pembayaran tagihan

listrik, air, BPJS, telepon, pembelian pulsa, pembayaran cicilan, setoran pinjaman, Top Up BRIZZI, info saldo dan berbagai transaksi lainnya. Dilihat dari sisi konsumen, beberapa masyarakat memandang sebagai produk yang memiliki kemudahan dan sangat menolong dalam memenuhi kebutuhan perbankan mereka. Namun faktanya, tidak banyak masyarakat yang belum memahami terhadap kemampuan BRILink dalam menggantikan fungsi bank konvensional, terlebih bagi mereka yang tempat tinggalnya jauh dari lokasi bank tersebut.

Riset ini fokus pada bagaimana peran BRILink terhadap inklusi keuangan di kecamatan Konda. Riset ini penting untuk dilakukan mengingat bahwa pemerintah dan *World Bank* (Bank Dunia) atau lembaga dunia lainnya telah mengkampanyekan pentingnya inklusi keuangan bukan hanya masyarakat atas tetapi juga masyarakat bawah. Jadi, fokus riset saya ini pada bagaimana peranan BRILink terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Kecamatan Konda. Alasan saya untuk mengangkat judul ini yaitu karena di Kecamatan Konda sudah terdapat beberapa agen BRILink yang sering kita jumpai, sedangkan langkah strategis untuk meningkatkan inklusi keuangan belum banyak yang mengetahui. Selain itu, saya ingin mengetahui apa saja yang masyarakat Kecamatan Konda rasakan dengan adanya BRILink di sekitar mereka.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada masalah bagaimana langkah-langkah strategis yang di lakukan agen BRILink dan bagaimana keuntungan yang di peroleh, serta bagaimana perspektif Ekonomi Syariah terhadap langkah strategis dan keuntungan yang di peroleh masyarakat melalui BRILink.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dapat di ambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana langkah-langkah strategis yang di lakukan agen BRILink dalam meningkatkan inklusi keuangan pada masyarakat Kecamatan Konda?

2. Bagaimana keuntungan yang di peroleh masyarakat dengan adanya BRILink di Kecamatan Konda?
3. Bagaimana perspektif Ekonomi Syariah terhadap langkah strategis dan keuntungan yang di peroleh masyarakat melalui BRILink?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah strategis yang di lakukan agrn BRILink dalam meningkatkan inklusi keuangan pada msayarakat Kecamatan Konda.
2. Untuk mengetahui keuntungan yang di peroleh masyarakat dengan adanya BRILink di Kecamatan Konda.
3. Untuk mengetahui perspektif Ekonomi Syariah terhadap langkah strategis dan keuntungan yang di peroleh masyarakat melalui BRILink.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Masyarakat**

Sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti guna sebagai tambahan informasi untuk permasalahan yang sejenis.

###### **b. Bagi penulis**

Memberikan sumbangan karya ilmiah sebagai bentuk perkembangan mengenai peran agen BRILink terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di kecamatan Konda.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Masyarakat**

Di harapkan masyarakat lebih memahami tentang BRILink, masyarakat lebih di mudahkan untuk bertransaksi, masyarakat tidak perlu bersusah payah untuk datang kebank dan mempersingkat waktu.

###### **b. Bagi Penulis**

Sebagai masukan positif dalam proses penerapan ilmu yang di dapat selama mata kuliah, juga sebagai batu loncatan untuk kedepannya.

c. Bagi Agen

Terjalin silaturahmi antara agen BRILink dengan masyarakat, banyak keuntungan yang bisa di dapatkan seperti dagangan yang di jual di warung menjadi laku.

## 1.6 Definisi Operasional

- 1.6.1 Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa (Syamsir, 2014, p. 86). Peran juga di definisikan sebagai tindakan yang di perankan oleh agen BRILink dalam melayani nasabah yang melakukan transaksi.
- 1.6.2 Agen BRILik merupakan perluasan layanan dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* dengan konsep *sharing fee*. Melalui Agen BRILink, nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di unit kerja Bank BRI. Agen BRILink juga merupakan layanan agen Laku Pandai milik bank BRI. Dengan menggandeng pihak ketiga dalam hal ini nasabah BRI sebagai agen, agen BRILink memberikan berbagai layanan perbankan bagi masyarakat, baik nasabah BRI maupun non-nasabah BRI melalui pemanfaatan teknologi digital (Evita, 2017, p. 8).
- 1.6.3 Inklusi Keuangan adalah akses bagi setiap orang atau bisnis untuk bisa memanfaatkan produk ataupun layanan keuangan. Layananan ini berperan penting untuk bisa memenuhi segala kebutuhan manusia setiap hari, seperti transaksi pembayaran, tabungan, kredit serta asuransi yang bisa dikerjakan secara efektif dan kontinyu (Anwar, 2017, p. 455). Hadirnya BRILink di setiap daerah yang jauh dari jangkauan kantor bank dapat memudahkan

dalam mengakses transaksi keuangan, sehingga dengan adanya BRILink dapat membantu untuk meningkatkan Inklusi Keuangan.